BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan KKL- PPM

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliya, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

KKL merupakan bagian intergral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Universitas Komputer Indonesia merupakan perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. KKL merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.

Dengan demikian KKL merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan KKL memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program KKL akan

mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses KKL tersebut.

Di samping itu KKL dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program KKL dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Oleh sebab itu program KKL dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses KKL dapat memberikan konstribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan KKL adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Hal ini berdasarkan materi pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa:

1. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
2. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat.
3. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Dalam hal ini mahasiswa calon sarjana selalu di identikan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Yang memberikan solusi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing, realitas yang terjadi bahwa mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar pembuktian bahwa ilmu yang di dapat bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar tanpa harus di identikkan dengan

dunia pendidikan yang formal tetapi harus mampu memberikan dedikasi kepada masyarakat.

Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi penerus bangsa selain itu dari kuliah kerja nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan diterjunkan secara langsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kebutuhan akan teknologi meningkat drastis, seiring dengan perkembangan teknologi dunia yang sangat pesat. Semua individu dari golongan manapun mengandalkan teknologi dalam segala kegiatannya. Negara-negara besar di dunia seperti Amerika Serikat , Jepang, dan Cina pun terus berlomba-lomba menghadirkan inovasi baru dalam perkembangan teknologi dunia. Teknologi yang terpesat perkembangannya saat ini adalah teknologi informasi dan telekomunikasi, yang menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi dan kecanggihannya.

Internet adalah salah satu bukti pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi. Internet membawa pengaruh yang teramat besar dalam pola kehidupan masyarakat dunia, khususnya Negara-negara maju. Internet disebut juga dunia tanpa batas karena sifatnya yang benar-benar mendunia. Waktu dan jarak bukan lagi masalah untuk memperoleh informasi maupun memberi informasi. Walau masih tertinggal jauh dari Negara-negara Asia yang lebih maju, Perkembangan internet di Indonesia telah menunjukkan perkembangan

yang signifikan .Secara keseluruhan memang masih dapat dikatakan bahwa internet relative baru dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Internet kini menjadi pusat informasi di seluruh dunia. Berbagai kepentingan pekerjaan maupun pendidikan bergantung pada internet. Semua itu menuntut setiap individu untuk dapat mengoperasikan internet sebagai konsekuensi hidup di zaman serba canggihini. Internet sebagai media pembelajaran mulai diterapkan pada dunia pendidikan. Peserta didik diajarkan mengenai pengoperasian internet, tujuannya adalah agar peserta didik mengenal dunianya, dunia yang tidak berhenti mengalami perkembangan teknologi. Namun, sebesar apapun manfaat internet bagi kehidupan manusia, sebesar itu pula internet membawa pengaruh buruk. Pengaruh buruk ini tentunya harus dihindari, terutama bagi para peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Dengan adanya program KKL dari study kasus di atas internet selain memberikan manfaat, biasa juga berdampak buruk pada peserta didik. Melalui pembekalan dari berbagai mata kulia dengan melakukan peninjauan observasi tentang pembelajaran internet dengan target peserta didik mulai dari kelas VIII dan IX di sekolah menengah pertama.

Tinjauan observasi di atas dengan target Sekolah Menengah Pertama memberikan pembelajaran tentang dunia internet di mulai dari pengenalan internet, pembelajaran internet, dan fungsional internet, agar peserta didik mempermudah menggunakan internet sampai pengoprasian sebagai mana manfaat internet mempermudah sebuah media informasi dan menambah wawasan.

Target tujuan pembelajaran internet di lingkungan SMP dengan memberikan pembelajaran secara teori dan praktek untuk mempermudah ilmu pengetahuan dunia internet yang bermanfaat di kalangan pelajar, dalam bentuk program KKL – PPM di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari, Desa Cibereum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

1.2 Tujuan KKL-PPM

Secara umum kuliah kerja nyata mempunyai 4 (empat) tujuan, yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyakarat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliiner.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang komplek dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian *output* perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menaggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instasi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.

1.1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini :

1. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi mengenai perkembangan internet serta peranannya dalam kehidupan sosial, pengaruh positif maupun negative dari penggunaan internet, terutama dalam bidang pendidikan, dan sebagai acuan untuk menyikapi berbagai dampak dari internet agar dapat terhindar dari penyalahgunaan internet.

2. Bagi pendidik, penelitian ini berguna untuk memberi informasi seputar internet, pengaruh-pengaruh internet terhadap dayak reativitas dan perkembangan peserta didik, serta memudahkan pendidik dalam turut serta membantu menjauhkan peserta didik dari penyalahgunaan internet.
3. Bagi orang tua, penelitian ini berfungsi untuk memberi informasi mengenai berbagai manfaat serta keburukan internet, berbagai situs internet, dan membantu orang tua melakukan pengawasan terhadap anak agar terhindar dari keburukan internet.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini dimaksudkan sebagai penginformasian mengenai dampak-dampak internet yang tidak sepenuhnya baik, khususnya terhadap pendidikan, serta sebagai permohonan penegasan dan tindak lanjut pemerintah atas dampak-dampak buruk internet yang sampai saat Ini masih membahayakan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga diharapkan menyamaratakan perkembangan Internet di seluruh daerah di Indonesia.
5. Bagi pihak warnet, penelitian ini berguna sebagai informasi tentang berbagai dampak dan pengaruh internet agar pihak warnet menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan usahanya.